



Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Kaur

Ela Winda Sari^{1✉}, Ahmad Suradi², Ali Akbarjono³

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: elawindasari249@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap produktivitas kerja guru MTs Negeri di Kabupaten Kaur, 2) menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru MTs Negeri di Kabupaten Kaur, dan 3) menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja guru MTs Negeri di Kabupaten Kaur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Populasi penelitian adalah seluruh guru MTs Negeri di Kabupaten Kaur yang berjumlah 102 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah guru MTs Negeri di Kabupaten Kaur yang berstatus PNS yang berjumlah 26 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan analisis kuantitatif. Untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap produktivitas kerja guru dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru digunakan regresi sederhana, sedangkan analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja secara bersamaan terhadap produktivitas kerja guru MTs Negeri di Kabupaten Kaur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap produktivitas kerja guru MTs Negeri di kabupaten Kaur dengan persamaan regresi $Y = 39.363 + 0.521x$ dan persentase sebesar 50,4%. 2) Terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru MTs Negeri di Kabupaten Kaur dengan $Y = 7.672 + 0.904x$ dan persentase sebesar 51,3%, 3) Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja secara bersamaan terhadap produktivitas kerja guru MTs Negeri di kabupaten Kaur dengan persamaan regresi berganda $Y = 11.924 + 0.304x_1 + 0.548x_2$ dan persentase sebesar 60,5%.

Kata Kunci: *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja, Produktivitas Kerja Guru*

Abstract

This study aims to: 1) analyze the influence of the principal's leadership style on the work productivity of State MTs teachers in Kaur District, 2) analyze the effect of work discipline on the work productivity of State MTs teachers in Kaur District, and 3) analyze the influence of the principal's leadership style and discipline working together on the productivity of State MTs teachers in Kaur District. This research is a quantitative research with an ex post facto approach. The study population was all State MTs teachers in Kaur District, totaling 102 people. The sample in this study were state MTs teachers in Kaur District with PNS status. Data collection techniques using questionnaires and documentation. While data analysis using quantitative analysis. To test the effect of the principal's leadership style on teacher work productivity and work discipline on teacher work productivity a simple regression was used, while multiple regression analysis was used to measure how much influence the principal's leadership style and work discipline simultaneously had on the work productivity of teachers at State MTs in Kaur District . The results of this study indicate that: 1) There is an influence of the principal's leadership style on the work productivity of State MTs teachers in Kaur district with the regression equation $Y = 39.363 + 0.521x$ and a proportion of 50.4%. 2) There is an effect of work discipline on the work productivity of State MTs teachers in Kaur District with $Y = 7,672 + 0,904x$ and a proportion of 51.3%, 3) There is an influence of the leadership style of the principal and work discipline simultaneously on the work productivity of State MTs teachers in Kaur district with multiple regression agreement $Y = 11.924 + 0.304x_1 + 0.548x_2$ and the proportion is 60.5%.

Keywords: *Principal's Leadership Style, Work Discipline, Teacher Work Productivity*

PENDAHULUAN

Produktivitas kerja guru pada tingkat SMP/ MTs merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai tujuan organisasi atau lembaga pendidikan yaitu menciptakan alumni yang unggul dan mengerjakan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan dan sesuai kualitas dan kebutuhan yang diharapkan. Untuk meningkatkan produktivitas kerja, pemimpin atau kepala sekolah dalam sebuah madrasah tsanawiyah harus mengetahui apa yang diharapkan oleh para guru maupun administrasi sudah terpenuhi, karena akan mempengaruhi semangat dan kesungguhan para tenaga kerja dalam menjalankan tugasnya dalam organisasi.

Dalam mendorong perkembangan organisasi secara optimal. Produktivitas kerja menunjukkan tingkat kemampuan guru maupun pegawai dalam mencapai hasil (*output*), terutama dilihat dari sisi kuantitasnya. Menurut Ravianto yang dikutip oleh Tjutju Yuniarsih dan Suwatno menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja pegawai meliputi: pendidikan, keterampilan, disiplin, sikap dan etika kerja, motivasi, gaji, kesehatan, teknologi, manajemen, dan kesempatan berprestasi (Candra Wijaya dan Ojak Manurung, 2021).

Oleh karena itu tingkat produktivitas setiap tenaga kependidikan atau pegawai bisa berbeda-beda, bisa tinggi atau bisa juga rendah, tergantung pada tingkat kegigihan dalam menjalankan tugasnya. (Indah Lestari and Asep Erik Hidayat, 2018).

Menurut Dinas Pendidikan DKI Jakarta, permasalahan produktivitas kerja guru pada tingkat SMP Negeri / MTsN ini sangat penting, oleh karena itu, seindah dan sebanyak apapun guru di sebuah sekolah, jika unjuk kerja atau produktivitas kerja para guru rendah, maka percuma jumlah guru yang banyak tetapi hasil kerjanya sedikit atau kurang maksimal (Muhamam Yamlean, 2017).

Pada kenyataannya, produktivitas kerja guru sampai pada saat ini belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Dalam melaksanakan profesi sebagai guru, mereka mengajar tidak jauh berbeda dengan sebelum sertifikasi. Mereka mengajar hanya sekedar menanggung tugas sebagai guru, sebagian besar guru menganggap bahwa mengajar hanya merupakan pekerjaan yang rutinitas saja, bukan pekerjaan profesi yang memerlukan keahlian dan keterampilan tertentu sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah penulis lakukan di MTs Negeri yang ada di Kabupaten Kaur, penulis menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah belum berjalan dengan optimal dalam meningkatkan produktivitas kerja guru. Rendahnya produktivitas kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik dapat dilihat dari masih adanya beberapa siswa yang nilainya dibawah standar (KKM), Guru kurang menggunakan media dan metode dalam pembelajaran, dan guru juga kurang mendapatkan pelatihan. Selain itu dari observasi tersebut juga terlihat bahwa masih ada beberapa guru yang datang ke sekolah tidak tepat waktu dan pulang sebelum waktunya (Hasil Observasi, 2022).

Dalam hal ini gaya kepemimpinan kepala sekolah di sekolah menentukan kinerja intensitas dan kualitas kinerja guru di sekolah, karena bagaimanapun seorang atasan dalam sebuah organisasi memegang peranan penting dalam menentukan arah kerja bawahannya. Menurut Handoko gaya kepemimpinan dalam hubungannya dengan bawahannya yaitu gaya yang berorientasi pada tugas, disini manager harus lebih memperhatikan pelaksanaan pekerjaan dan memberikan arahan serta mengawasi bawahan secara tertutup agar pelaksanaan tugas tersebut sesuai dengan keinginannya. Gaya yang berorientasi kepada karyawan dimana manager memotivasi para karyawan agar bekerja (Novianty Djafri, 2017).

Faktor lain yang menentukan produktivitas kerja adalah disiplin kerja, hilangnya disiplin kerja akan berpengaruh terhadap efisiensi kerja dan efektivitas tugas pekerjaan. Dengan adanya disiplin kerja yang tinggi diharapkan pekerjaan akan mencapai hasil yang maksimal. Jika kedisiplinan pegawai tidak ditegakkan kemungkinan tujuan yang telah ditetapkan tidak tercapai

secara efektif dan efisien. Sondang P. Siagian mengatakan, pendisiplinan pegawai adalah suatu bentuk pelatihan yang berusaha memperbaiki dan membentuk pengetahuan, sikap dan perilaku karyawan sehingga para karyawan tersebut secara sukarela berusaha bekerja kooperatif dengan para karyawan yang lain serta meningkatkan prestasi kerjanya (Christian Katiandagho et al.,2014).

Pada peneliti ini peneliti ingin mencari tahu tentang apakah gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru MTs Negeri di Kabupaten Kaur?, apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru MTs Negeri di Kabupaten Kaur?, apakah gaya kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru secara bersamaan berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru MTs Negeri di Kabupaten Kaur?.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di madrasah tsanawiyah negeri tersebut dan melihat pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di era sekarang ini, maka penelitian ini bertujuan untuk: menguji dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap produktivitas kerja guru MTs Negeri di Kabupaten Kaur, menguji dan menganalisis pengaruh disiplin kerja guru terhadap produktivitas kerja guru MTs Negeri di Kabupaten Kaur, menguji dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru secara bersamaan terhadap produktivitas kerja guru MTs Negeri di Kabupaten Kaur. Sehingga penelitian ini akan difokuskan membahas tentang "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Kaur".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data, dan penampilan data (Sugiyono, 2008). Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai (Hardani et al., 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru MTs Negeri di Kabupaten Kaur yang berjumlah sebanyak 102 orang, sedangkan sampelnya adalah guru MTsN di kabupaten Kaur yang berstatus PNS yang berjumlah 26 orang yang terdiri dari 21 orang guru dan 5 orang kepala sekolah dan tersebar di 5 MTs Negeri di kabupaten Kaur. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuesioner) dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pengkajian awal penelitian, berdasarkan kajian teoritis yang dikemukakan, dinyatakan bahwa produktivitas kerja guru di pengaruhi oleh berbagai faktor, yang mana dalam penelitian ini bahwa produktivitas kerja guru dipengaruhi oleh faktor gaya kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja. Dari hasil perhitungan hipotesis, menunjukkan bahwa baik hipotesis pertama, hipotesis kedua, maupun hipotesis ketiga semua bersifat signifikan. Dengan demikian penelitian ini telah berhasil menunjukkan adanya pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap produktivitas kerja guru (Y), adanya pengaruh disiplin kerja (X_2) terhadap produktivitas kerja guru (Y), dan adanya pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan disiplin kerja (X_2) secara bersamaan terhadap produktivitas kerja guru (Y). Hal tersebut dibuktian dengan hasil pengolahan analisis data penelitian. Melalui prosedur penelitian ilmiah yang logis dan akurat, dengan menggunakan bantuan program SPSS Windows versi 16 telah membuktikan hal tersebut. Untuk jelasnya gambaran pengaruh kedua variabel bebas dengan variabel terikat dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) Terhadap Produktivitas Kerja Guru (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	39.363	8.848		4.449	.000			
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	.521	.106	.710	4.942	.000	.710	.710	.710

a. Dependent Variable:

Produktivitas Kerja Guru

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan diatas, menunjukkan bahwa antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap produktivitas kerja guru terdapat pengaruh yang berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dikatakan sangat berarti karena hasil perhitungan tersebut didapat koefisien korelasi $r = 0,710$. Hal ini berarti pula bahwa gaya kepemimpinan

kepala sekolah memberi kontribusi yang nyata terhadap produktivitas kerja guru. Hal ini sangat berarti antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap produktivitas kerja guru terdapat pengaruh yang sangat berarti dan signifikan. Dengan adanya pengaruh yang sangat berarti antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap produktivitas kerja guru MTsN di Kabupaten Kaur, maka baik buruknya produktivitas kerja guru MTs Negeri di Kabupaten Kaur dapat diprediksi dari bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah.

Kontribusi yang diberikan oleh variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap produktivitas kerja guru sebesar 50,4%, angka ini menunjukkan sumbangan yang berarti dari pengujian parsial. Ditemukan bahwa ada pengaruh yang berarti dari gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap produktivitas kerja guru.

Temuan penelitian diatas sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Daft dalam Yusuf menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional yang mampu menerapkan perubahan dalam visi, misi, dan budaya organisasi secara keseluruhan dengan mempengaruhi bawahannya membuat perubahan untuk meningkatkan produktivitas atau kinerja organisasi (Hasnawati, Muchtar Sapiri, and Muchlis Ruslan, 2021). Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komariyah, Ngurah Ayu Nyoman Murniati, dan Ngasbun Egar tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Produktivitas Kerja Guru Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal (Komariyah, Ngurah Ayu Nyoman Murniati, and Ngasbun Ega, 2020). Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap produktivitas kerja guru sebesar 52.20%.

2. Pengaruh Disiplin Kerja (X_2) Terhadap Produktivitas Kerja Guru (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	7.672	14.972		.512	.613			
Disiplin Kerja	.904	.180	.716	5.031	.000	.716	.716	.716

a. Dependent Variable:

Produktivitas Kerja Guru

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan diatas, menunjukan bahwa antara disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru terdapat pengaruh yang berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dikatakan berarti karena hasil perhitungan tersebut didapat koefisien korelasi $r = 0,716$. Hal ini berarti pula bahwa disiplin kerja memberi kontribusi yang nyata terhadap produktivitas kerja guru MTs Negeri di Kabupaten Kaur. Kontribusi yang diberikan oleh variabel disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru sebesar 51,3%, angka ini menunjukkan sumbangan yang berarti dari pengujian parsial. Ditemukan bahwa ada pengaruh yang berarti dari disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru MTs Negeri di Kabupaten Kaur.

Temuan penelitian diatas sejalan dengan pendapat Melayu S.P Hasibuan, yang mengemukakan bahwa disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya karena hal ini akan mendorong terwujudnya tujuan organisasi (Hafidulloh, Sofiah Nur Iradawaty, and Mochamad Mochklas, 2021). Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria Gita Anjani, dan Triesninda Pahlevi tentang Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru SMK Negeri 10 Surabaya Selama Pandemi (Fitria Gita Anjani and Triesninda Pahlevi, 2022). Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja dengan produktivitas kerja guru yang dilihat dari hasil perhitungan yang diperoleh dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

3. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) Secara Bersama-sama Terhadap Produktivitas Kerja Guru (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	11.924	13.894		.858	.400		
	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	.304	.131	.414	2.316	.030	.710	.435
	Disiplin Kerja	.548	.226	.434	2.425	.024	.716	.451
								.318

a. Dependent Variable: Produktivitas

Kerja Guru

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan diatas, menunjukan bahwa kedua variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja jika digabungkan menunjukkan korelasi yang sangat berarti terhadap produktivitas kerja guru. Dikatakan sangat berarti karena hasil perhitungan tersebut didapat koefisien korelasi $r = 0,778$. Keberartian tersebut ditunjukkan dengan besarnya sumbangannya kedua faktor tersebut terhadap produktivitas kerja guru yaitu sebesar 60,5% yang artinya ada faktor lain sebesar 39,5% mempengaruhi produktivitas kerja guru MTs Negeri di Kabupaten Kaur. Dengan menguatnya pengaruh tersebut, berarti bahwa pencapaian produktivitas kerja guru dapat diprediksi melalui pendekatan kedua variabel bebas tersebut. Pendekatan ini menjadi cukup karena kedua variabel bebas ini satu sama lain saling mendukung dalam upaya mencapai produktivitas kerja guru MTs Negeri di Kabupaten Kaur yang lebih baik.

Temuan penelitian diatas sejalan dengan pendapat Anoraga yang mengatakan bahwa produktivitas kerja guru dipengaruhi oleh pekerjaan yang menarik, upah yang baik, keamanan dan perlindungan dalam pekerjaan, penghayatan atas maksud dan makna pekerjaan, lingkungan atau suasana kerja yang baik, promosi dan perkembangan diri sejalan dengan perkembangan perusahaan, merasa terliat dalam kegiatan-kegiatan organisasi,

pengertian dan simpati atas persoalan-persoalan pribadi, kesetiaan pimpinan pada pekerja, dan, disiplin kerja yang keras (Wijaya and Manurung, 2021).

SIMPULAN

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasannya mengenai pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru MTs negeri di Kabupaten Kaur, penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap produktivitas kerja guru MTs Negeri di Kabupaten Kaur sebesar 50,4%. Maka dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja guru dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah sebesar 50,4%.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru MTs Negeri di Kabupaten Kaur sebesar 51,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja guru dipengaruhi oleh disiplin kerja sebesar 51,3%.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan disiplin kerja (X_2) secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja guru MTs Negeri di Kabupaten Kaur sebesar 60,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja guru dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja secara bersama-sama sebesar 60,5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Fitria Gita, and Triesninda Pahlevi. 2022. *"Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru SMK Negeri 10 Surabaya Selama Pandemi"*. Vol. 4, No. 6.
- Hafidulloh, Sofiah Nur Iradawaty, and Mochamad Mochklas. 2021. *MANAJEMEN GURU: MENINGKATKAN DISIPLIN DAN KINERJA GURU*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Hardani., dkk. 2020. *METODE PENELITIAN Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hasnawati, Muchtar Sapiri, and Muchlis Ruslan. 2021. *Gaya Kepemimpinan Dan Peningkatan Kinerja*. Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida.
- Komariyah, Ngurah Ayu Nyoman Murniati, and Ngasbun Ega. 2020. *"PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN PATEBON*

KABUPATEN KENDAL". Vol. 9.

Lestari, Indah, and Asep Erik Hidayat. 2018. *"Pengaruh Gaji Terhadap Produktivitas Kerja Pada Perusahaan Angkutan Umum Po. Rudi Di Rangkasbitung Kabupaten Lebak".* Pharmazeutische Industrie. Vol. 5, No. 1.

Sugiyono. 2008. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. Bandung: Alfabeta.
Wijaya, Candra, and Ojak Manurung. 2021. *PRODUKTIVITAS KERJA Analisis Faktor Budaya Organisasi, Kepemimpinan Spiritual, Sikap Kerja, Da Motivasi Kerja Untuk Hasil Kerja Optimal*. Jakarta: Kencana.

Yamlean, Muharam. 2017. *"Pengaruh Motivasi Terhadap Produktifitas Kerja Guru SMP Negeri Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat"*. Serambi Akademica. Vol. 5, No. 2.